BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.¹

Menurut Imam Suprayogo penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia maka yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut masyarakat itu sendiri”.²

Jadi dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik.

Adapun alasan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

¹Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

Dengan demikian, karakteristik penelitian kualitatif menurut Beni Ahmad yaitu sebagai berikut :

- a. Mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain yang dimaksud tidak kaku sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada dilapangan.
- b. Melihat *setting* dan respon secara keseluruhan atau holistik. Dalam hal ini, peneliti berinteraksi dengan responden dalam konteks yang alami sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.
- c. Memahami respon dari titik tolak pandangan responden sendiri. Hal-hal yang dialami oleh responden menyangkut lima komponen yaitu :1) jati diri, 2) tindakan, 3) interaksi sosialnya, 4) aspek yang berpengaruh, dan 5) interaksi tindakan.
- d. Menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksi dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.

²² Imam Suprayogo Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosda Karya,

- e. Menekankan pada *setting* alami. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Maksudnya, peneliti menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya.
- f. Mengutamakan proses daripada hasil. Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul. Dengan kata lain, peneliti bukan mencari jawab atas pertanyaan “apa”, tetapi “mengapa”. Peneliti diajarkan untuk melakukan pengamatan partisipatif ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh responden, mengikuti proses kehidupan sehari-hari.
- g. Menggunakan *nonprobabilitas sampling*. Hal ini karena peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil yang diperoleh, tetapi menelusurinya secara mendalam.³

2. Jenis Penelitian

Selain pendekatan penelitian, perlu diidentifikasi pula jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu.

Penelitian deskriptif menurut Hadari “merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada.

2001), 1.

³Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 125-126

Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*)”.⁴

Jadi tujuan penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk mengembangkan konsep dan menghimpun fakta di lapangan, akan tetapi penelitian ini tidak melakukan pengujian terhadap hipotesis.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Peran penelitian adalah sebagai partisipasi penuh dan kehadiran peneliti sebagai proses pengumpulan data yang seutuhnya yang sesuai dengan kondisi objek penelitian.⁵

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Kehadiran peneliti sebagai partisipan pasif yakni peneliti langsung mengawasi dan atau mengamati objek penelitian dan diketahui statusnya oleh objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Sunan Kalijogoyang terletak Jl. Kemayan, Kranding, Kec. Mojo, kab. Kediri, Jawa Timur. Untuk penelitian

⁴ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian bidang Sosial* (Yogyakarta:Gajahmada Press, 2005), 3.

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 63

yang bersifat kualitatif, tidak diperlukan metode penentuan populasi atau sampel. Dalam hal ini cukup menjelaskan siapa atau apa yang menjadi subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif cukup menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan) dalam menentukan subyek penelitian. *Purposive Sampling* adalah pemilihan sebagian subyek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut-paut dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Subyek atau informan yang diteliti yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler musik al-Banjari, guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa-siswi MA Sunan Kalijogo yang bersangkutan.

Dibawah ini akan diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian di MA Sunan Kali Jogo sebagai berikut :

1. Profil MA Sunan Kalijogo

NPSN/NSM	: 20580033 / 312350601053
Status Madrasah	: Swasta
Nama	: MA SUNAN KALIJOGO
Nomor Telepon	: 0354-478199
Alamat madrasah	: Jl. Raya Kemayan
Desa/Kelurahan	: Kranding
Kecamatan	: Mojo
Kabupaten	: Kediri
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 64162

Alamat E-mail : sunankalijogo76@yahoo.co.id
Tahun Berdiri : 2003
No. SK Ijin Operasional : Kw.13.4/4/PP.00.6/75/2010
Tanggal SK Ijin Operasional : 01Juli 2010
Status Akreditasi : B
Tahun Akreditasi : 2012
Nama dan alamat Yayasan/ Penyelenggara Madrasah:
Penyelenggara Madrasah : Yayasan Al Hisyamy Kediri
Alamat
Desa/Kelurahan : Kranding
Kecamatan : Mojo
Kabupaten : Kediri
Propinsi : Jawa Timur

2. Visi Misi MA Sunan Kalijogo

a. Visi

Untuk mengembangkan pendidikan Islam diperlukan visi yang jelas. Karena visi ini akan berfungsi sebagai arah dan motivasi yang memberikan daya gerak bagi seluruh unsur, di samping itu visi sangat urgen dalam menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita dan harapan untuk menjadi sebuah kenyataan yang dinikmati.

Visi MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri adalah “UNGGUL DALAM PRESTASI DAN BERAKHLAK MULIA”

Dengan indikator:

1) Bidang Akademik

- a) Unggul dalam berbagai pengalaman dan pengamalan keagamaan yang ditunjukkan dengan nilai mata pelajaran rumpun agama dan akhlak mulia 90% di atas 85
- b) Unggul dalam pelaksanaan PBM yang ditunjukkan dengan 90% skor pencapaian KKM di atas 90
- c) Unggul dalam 100% tingkat kelulusan Nilai Ujian Nasional
- d) Unggul dalam lomba-lomba karya ilmiah akademik, minimal pada tingkat kabupaten
- e) 70% siswa diterima di PTN dengan 35% nya diterima di PTN unggulan melalui seleksi SPMB

2) Bidang Non Akademik

- a) Menjuarai lomba-lomba keagamaan sekurang-kurangnya tingkat kabupaten
- b) Menjuarai lomba-lomba seni dan olahraga sekurang-kurangnya tingkat kabupaten

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam ala ahlu sunnah wal jama'ah annahdliyyah
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara profesional, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki

- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan dalam semua bidang secara intensif kepada stakeholder baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 4) Menciptakan lingkungan Madrasah yang “BERSINAR TERANG”
- 5) Bersih, Indah, Rapi, Terawat dan Anggun.

c. Tujuan

- 1) Tercapainya kualitas sikap amaliah Islamiyah ala ahli sunah wal jama'ah annahdliyyah warga Madrasah dan penguasaan Teknologi Informasi
- 2) Terpenuhinya kualitas dan kuantitas sarana prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi warga madrasah
- 3) Termotifasinya stakeholder dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik
- 4) Para warga madrasah peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data adalah informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi (uraian kata).⁶

⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

Pada penelitian kualitatif ini data utama yang peneliti catat yaitu melalui catatan penulis dan rekaman. Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi dan wawancara. Pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti dan memahami.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data:

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Informan dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler musik al- Banjari, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, guru PAI, guru umum dan siswa MA Sunan Kalijogo.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁷

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu alat yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditemukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka metode pengumpulan

⁷ Ibid., 20

data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan alat yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi. Menurut Sugioyo “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.⁸

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang ditanyakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.⁹

Oleh karenanya, dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa-siswi MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini guna untuk memperoleh data.

2. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis pada fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁰ Observasi yang penulis amati di dalam metode ini meliputi kegiatan siswa, upaya dan perilaku guru, siswa, warga sekolah, letak geografis, dan lainnya untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler musik al-Banjari dalam menanggulangi kenakalan siswa di MA Sunan Kali Jogo Mojo Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti data yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler musik al-Banjari di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Selanjutnya, analisis data tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194.

¹⁰ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 82.

berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹¹

Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. Penyajian data biasanya berbentuk teks naratif. Dalam hal ini, peneliti menyusun data secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion verifying*)

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah hasil penelitian telah diuji

¹¹Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perennialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politi, Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 369.

kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.¹²

Dalam analisis data ini, tahap pertama peneliti setelah data terkumpul selanjutnya tindak lanjut pemilihan selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam pendidikan. Kemudian dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan mengoreksi kembali data yang didapat, peneliti berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisisnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang penerapan konsep rintisan sekolah bertaraf internasional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti menggunakan pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan drajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹³

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan yakni bulan Juni. Dan untuk mendapatkan hasil

¹²Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 225-226.

¹³Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 169.

penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulai dari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi terhitung sejak bulan Juni hingga Oktober.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan penanggulangan kenakalan siswa lewat music al-banjari.

3. Triangulasi

Pada pengujian kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.

Dengan kata lain triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai perbandingan data.¹⁴

Dalam hal ini, peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan guru saja, melainkan juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak

¹⁴ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Aksara, 2007), 104-106.

terkait. Selain itu, peneliti juga mencocokkan hasil wawancara terhadap pihak lain dan hasil hasil observasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data di MA Sunan Kalijogo , peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, Memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai dengan penjajakan lapangan. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dari data yang dikumpulkan peneliti disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.